

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada BAB V akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengolahan wawancara dan observasi yang merupakan kristalisasi hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengelolaan Kegiatan *Parenting* Di Kelompok Bermain Melati Panghegar Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

1. Pengetahuan tutor tentang kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Pengetahuan mengenai kegiatan *parenting* disini yaitu mengenai pengertian, fungsi dan manfaat *parenting*. Mengenai pemahaman tutor bahwa yang dimaksud dengan kegiatan *parenting*, adalah kegiatan orang tua yang dilaksanakan di sekolah untuk memanfaatkan waktu selama menunggu anaknya di sekolah jadi orang tua di berikan kegiatan.

Kegiatan *parenting* berfungsi untuk membangun komunikasi harmonis dan cerdas antara orang tua dan tutor serta memberdayakan orang tua dalam mendukung pembelajaran bagi anak. Adapun manfaat bagi tutor membantu dan mempermudah tugas tutor di sekolah dalam hal mendidik anak. Manfaat bagi orang tua, orang tua lebih tau bagaimana perkembangan, kekurangan, dan masalah

anak di sekolah. Manfaat bagi anak karena adanya komunikasi dan kerjasama antara orang tua dengan tutor sehingga terjadi perubahan yang positif pada anak.

Dilihat dari teori dan kondisi objektif yang ada, dari keseluruhan uraian diatas selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa wawasan tutor mengenai kegiatan *parenting* berdasarkan pemahaman pengertian, fungsi, dan manfaat *parenting* sudah cukup mengerti, namun demikian secara konseptual, pengetahuan tutor masih sangat terbatas dan lebih bersifat faktual dan kecenderungannya lebih menunjukan ungkapan dari pengalaman.

2. Pengelolaan program (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Pada tahap perencanaan program tidak dilakukan identifikasi kebutuhan karena program tersebut sudah merupakan ketentuan dan kebutuhan sekolah, identifikasi kebutuhan dilakukan dalam pembelajaran *parenting*. Tujuan dilaksanakan kegiatan *parenting* yaitu untuk menyelaraskan atau menyamakan visi dengan orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, untuk mencapai tujuan itu dilakukan musyawarah dengan orang tua agar adanya komitmen bersama antara pengelola dan orangtua pada saat mendaftarkan putra-putrinya di kelompok bermain, kemudian menyiapkan penanggungjawab kegiatan *parenting* atau kepengurusan pada kelompok bermain, identifikasi kebutuhan informasi (isu-isu penting seputar pendidikan dan tumbuh kembang anak) yang ingin diketahui oleh orangtua, setelah itu menyusun program-program kegiatan

yang akan dilakukan untuk kegiatan *parenting*, dan menyusun jadwal kegiatan sekaligus menentukan narasumber atau sponsor.

Pada tahap pelaksanaan, untuk tempat pembelajaran dilaksanakan di dua lokasi yaitu lokasi pertama di mesjid dan madrasah diniyah Al muhajirin, akan tetapi sesekali pembelajaran dilaksanakan di lokasi kedua yaitu di sekretariat Jl. Panyawangan II no.8. Waktu pembelajaran dilakukan 1 bulan 1 kali selama 1 jam dari pukul 09.00- 10.00 WIB. Yang menjadi sumber belajar dalam kegiatan *parenting*, berasal dari Pengelola, tutor, serta warga sekitar yang mempunyai kapasitas dalam menyampaikan materi tersebut. Jumlah warga belajar yang mengikuti kegiatan *parenting* setiap kali pertemuan sifatnya fluktuatif kadang banyak kadang juga sedikit tapi pada umumnya 50% selalu hadir. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, demonstrasi. Materi yang disampaikan tentang psikologi, agama, pendidikan, kesehatan, dan pembekalan keterampilan .Dana yang digunakan bersumber dari swadaya orang tua ditambah dana dari sekolah.

Untuk tahap evaluasi pembelajaran *parenting* biasanya dilaksanakan 2 minggu atau sebulan kemudian setelah orang tua mengaplikasikan materi yang di sampaikan. Dan untuk evaluasi program *parenting* di nilai dalam 2 kali pertemuan yang pertama akhir semester 1, yang kedua di akhir tahun ajaran. Evaluasi dilaksanakan oleh pengelola dan tutor dengan tujuan untuk keputusan tentang kelanjutan, perluasan, dan penghentian program, memberi masukan untuk keputusan tetang memodifikasi program, memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat.

3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

- a. Faktor pendukung dalam kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Secara umum faktor pendukung yang di peroleh oleh Kelompok Bermain Melati Panghegar dalam menyelenggarakan kegiatan *parenting* adalah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki kepentingan yang mendukung kegiatan *parenting*. Mitra itu antara lain: Himpaudi kecamatan, PKK Kecamatan panyileukan, DKM Al-Muhajirin, kelurahan, dokter, tim demo luxindo, dan lain-lain.

Pemberian alat tulis atau belajar dari Kemas Kelurahan panyileukan bagi 20 siswa PAUD, bantuan dari semua pihak dan dapat bekerja sama dengan baik, narasumber yang berkompeten dan mempunyai kapasitas dalam menyampaikan materi itu, Tempat pembelajaran sudah memadai.

Terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah, bertambahnya pengetahuan baik untuk orang tua maupun tutor, adanya keselarasan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di sekolah dan di rumah, dapat mendidik anak dengan baik, menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap orang tua dalam membina tumbuh kembang anak.

- b. Faktor penghambat dalam kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Secara umum hambatan yang di hadapi oleh Kelompok Bermain Melati Panghegar dalam menyelenggarakan kegiatan *parenting* adalah ketika orang tua sedang tidak kumpul banyak, jadi penyampaian materi dilakukan berulang-ulang, informasi tidak tersampaikan kepada orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa hadir dalam kegiatan *parenting*, latar belakang pendidikan orang tua masih rendah sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman orang tua terhadap materi yang di sampaikan, media yang digunakan terbatas, serta kondisi pembelajaran kurang kondusif.

Tidak terjalinnya komunikasi dengan baik antara orang tua dan sekolah, penurunan prosentase kehadiran peserta *parenting*, tidak adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh orang tua terhadap informasi dan hasil dari kegiatan *parenting*.

B. Rekomendasi

Dengan berdasarkan pada hasil penelitian maka berikut ini peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Untuk pengelola
 - a. Lebih meningkatkan kerjasama antara orang tua peserta didik dengan pengelola dan tutor untuk melihat kemajuan warga belajar maupun kemajuan kelompok bermain.
 - b. Hendaknya selalu diperhatikan sarana (segala keperluan dalam proses pengajaran selama pembelajaran *parenting*) dan prasarana (penunjang jalannya proses pembelajaran selama pembelajaran *parenting*) yang menunjang kelancaran proses pembelajaran karena sarana dan prasarana merupakan komponen pendukung dalam proses pembelajaran,

2. Untuk Tutor

Dalam pembelajaran *parenting* hendaknya tutor dapat berinovasi dengan kebutuhan warga belajar yang semakin kompleks. Serta lebih mengarahkan pada penggunaan media dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih dicapai.

3. Untuk Orang Tua

Kenyataan di lapangan bahwa dalam mendukung pembelajaran anak diperlukan adanya keterampilan dan pengetahuan lebih kepada para orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini sehingga para orang tua dituntut untuk memberdayakan dirinya dengan bantuan kelompok bermain melalui

program-program yang ditujukan untuk orang tua dengan cara melibatkan diri secara aktif.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan dan menganggap perlu adanya tindak lanjut terhadap kegiatan *parenting* akan tetapi lebih meneliti mengenai pelibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran karena mengingat pentingnya peranan mereka dalam membantu perkembangan anaknya.

